

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini berisi landasan teori-teori kepustakaan yang melandasi penelitian untuk mendukung pemecahan masalah mengenai kajian *Bookkeeping Application*, Kompetensi Pengguna, Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) dan *Top Manajement Support*.

2.1.1 *Bookkeeping Application*

2.1.1.1 Pengertian *Bookkeeping Application*

Dalam era bisnis kontemporer terdapat pergantian pencatatan keuangan dari manual ke komputerisasi, dalam hal ini disebut penggunaan *Bookkeeping Application* (Aplikasi Pembukuan). Penggunaan *Bookkeeping Application* atau aplikasi pembukuan ini telah menjadi bagian yang penting bagi kesuksesan kinerja UKM. Dengan penggunaan *Bookkeeping Application* dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UKM.

Menurut Septian & Sungkono (2023) definisi *Bookkeeping Application* adalah

“*Bookkeeping Application* atau aplikasi pembukuan adalah program komputer yang digunakan untuk mencatat transaksi bisnis menggunakan akuntansi umum. Aplikasi ini memiliki kemampuan untuk mencatat segala jenis transaksi bisnis dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Digunakan untuk mengotomatisasi pembukuan dengan lengkap, detail, dan akurat, yang memudahkan pembuatan laporan keuangan dibandingkan penggunaan manual.”

Menurut Kanthi & Estiningrum (2022:22) definisi *Bookkeeping Application* adalah

“Aplikasi komputer akuntansi merupakan suatu perangkat lunak akuntansi yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan atau kekhawatiran terkait dengan informasi akuntansi, selain itu juga digunakan untuk membantu mengolah atau menyusun laporan keuangan kecil dan menengah yang disusun secara sistematis. Dalam arti luas, menurut sistem informasi akuntansi, perangkat lunak akuntansi adalah program komputer yang bertugas mencatat dan memproses transaksi akuntansi yang berkaitan dengan hutang, penggajian, dan neraca saldo. Secara umum *software* akuntansi ini merupakan aplikasi yang dirancang untuk memudahkan seorang akuntan dalam mencatat transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan, dibandingkan melakukannya secara manual.”

Menurut Riyani et al., (2023) definisi *Bookkeeping Application* adalah

“*Bookkeeping Application* juga diartikan sebagai proses pencatatan secara berkala yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan pengeluaran. Pembukuan berbasis online dapat dilakukan melalui aplikasi untuk membantu UKM mencatat transaksi sehari-hari dan melaporkan keuangannya. Pembukuan secara online memberikan manfaat yang signifikan bagi kinerja UKM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan.”

Menurut Budiyanto (2023) definisi *Bookkeeping Application* adalah

“Pembukuan merupakan proses pencatatan yang wajib dan teratur dilakukan dalam mengumpulkan seluruh data dan informasi keuangan suatu organisasi. Hal-hal yang dicatat dalam pembukuan meliputi kewajiban, penghasilan, aset, biaya, dan modal. Pencatatan ini meliputi nilai transaksi penjualan barang atau jasa, serta diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan berupa kas harian, buku besar, neraca, dan laporan laba rugi sesuai jangka waktu tertentu, sebagaimana diatur dalam UU No. 28 Tahun 2007 Pasal 28. *Bookkeeping Application* merupakan langkah awal dalam proses akuntansi, yang menjadi landasan paling dasar. Seluruh kegiatan akuntansi akan berjalan dengan baik jika dilakukan dengan benar dan teliti. Pembukuan mengacu pada catatan penyimpanan akuntansi, termasuk di dalamnya semua informasi mengenai transaksi dan aktivitas keuangan bisnis tersebut.”

Menurut Nurhasanah et al., (2024) definisi *Bookkeeping Application* adalah

“*Bookkeeping Application* merupakan sebuah alat yang sangat penting dalam menghadapi tantangan dan peluang di lingkungan bisnis yang

dinamis. Aplikasi ini memiliki peranan yang tak tergantikan karena bukan hanya membantu kinerja UKM dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan risiko, dan daya tarik bagi investor. Dengan menggunakan *Bookkeeping Application* yang tepat, UKM memiliki potensi untuk memiliki mitra yang setia dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan dan kesuksesan di era bisnis yang kompetitif.”

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi *Bookkeeping Application* atau aplikasi pembukuan memiliki peran yang sangat penting bagi kinerja UKM. Aplikasi ini dapat menguntungkan bagi UKM dalam mencapai pertumbuhan dan kesuksesan di era bisnis kontemporer.

2.1.1.2 Tujuan Penggunaan *Bookkeeping Application*

Menurut Budiyanto (2023) Tujuan utama dari penggunaan *Bookkeeping Application* adalah

“Untuk memahami jumlah keuntungan atau kerugian yang terjadi pada suatu usaha dalam periode waktu tertentu. Melalui pembukuan, seluruh transaksi yang terjadi dapat dilihat secara rinci, termasuk alur distribusi barang dan uang di dalam usaha. Hal ini memungkinkan pemilik usaha untuk memperkirakan estimasi keuntungan dan kerugian yang harus ditanggung pemilik usaha. Setiap proses transaksi yang dicatat dalam *Bookkeeping Application* akan menghasilkan sejumlah angka yang dapat menunjukkan tinggi rendahnya pertumbuhan keuangan usaha. Dari pencatatan tersebut, pemilik bisnis dapat memperoleh gambaran kondisi bisnis yang telah dijalankan selama ini, sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.”

Budiyanto (2023) juga menyebutkan bahwa

“Berbagai laporan yang dihasilkan dari proses akuntansi dapat menyatukan indikator utama keuangan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang arus kas dan profitabilitas aktual dalam bisnis. Informasi ini didapatkan dari pembukuan yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pendapatan dan pengeluaran pada akhir periode akuntansi.

Pencatatan setiap transaksi bisnis, seperti penjualan, pembelian, barang, dan kas, harus dilakukan dalam pembukuan. Setelah data dari pembukuan terkumpul, proses akuntansi akan mengolahnya menjadi pernyataan yang mengungkap gambaran bisnis yang lebih besar.”

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama penggunaan *Bookkeeping Application* adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi keuangan suatu usaha. Dengan mencatat setiap transaksi bisnis, *Bookkeeping Application* menghasilkan laporan keuangan yang dapat menjadi acuan bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan strategis selanjutnya. Informasi yang diperoleh dari pembukuan ini juga membantu mengungkap gambaran bisnis yang lebih besar.

2.1.1.3 Fungsi dan Manfaat *Bookkeeping Application*

Menurut Nurhasanah et al., (2024) fungsi dan manfaat *Bookkeeping Application* adalah

“*Bookkeeping Application* sangat membantu kinerja UKM untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangannya. Aplikasi ini memungkinkan pelaku UKM secara digital dalam mencatat transaksi, termasuk arus kas masuk, penjualan, pengeluaran, utang, dan piutang. Sebagai hasil dari rekaman keuangan tersebut, pengguna dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugian mereka. *Bookkeeping Application* juga menyediakan fitur pelaporan keuangan yang membantu UKM untuk mencatat semua transaksi secara detail, memantau arus kas, memantau kinerja bisnis, dan merencanakan keuangan bisnis agar bisnis dapat berkembang pesat. Dengan aplikasi ini, pelaku UKM dapat menyusun laporan keuangan secara otomatis dan melihat keuntungan bisnis mereka kapan saja untuk membantu bisnis mereka mengembangkan keunggulan kompetitif yang lebih tinggi.”

Menurut Septian & Sungkono (2023)

“*Bookkeeping Application* memiliki manfaat untuk mengotomatisasi proses pembukuan secara lengkap, terperinci, dan akurat, sehingga mempermudah

pembuatan laporan keuangan dibandingkan dengan metode manual. Dengan menggunakan aplikasi ini, pembukuan dapat dilakukan secara otomatis dan hasilnya lebih lengkap, terperinci, dan akurat. Karena dengan mencatat semua transaksi bisnis secara otomatisasi pembukuan melalui aplikasi, pengguna dapat menghemat waktu dan upaya dalam menyusun laporan keuangan.”

Menurut (Riyani et al., 2023)

“*Bookkeeping Application* memberikan berbagai manfaat bagi pelaku UKM. Dengan menggunakan aplikasi ini, mereka dapat menyusun laporan keuangan secara otomatis dan dengan mudah melihat keuntungan bisnis mereka kapan saja. Hal ini membantu bisnis mereka dalam mengembangkan keunggulan kompetitif yang lebih tinggi. Selain itu, aplikasi pembukuan juga membantu UKM dalam mencatat semua transaksi secara terperinci, memantau arus kas, memantau kinerja bisnis, dan merencanakan keuangan bisnis agar bisnis dapat berkembang dengan cepat.”

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Bookkeeping Application* memiliki manfaat yang signifikan bagi kinerja UKM. *Bookkeeping Application* dapat membantu UKM mengembangkan keunggulan dalam kinerja terutama meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

2.1.1.4 Dimensi *Bookkeeping Application*

Menurut ahli, dimensi penggunaan *Bookkeeping Application* diantaranya adalah:

1. *Usage intensity* (Intensitas penggunaan)

Menurut Soviana et al., (2022) Intensitas penggunaan merupakan tingkat seberapa sering seseorang melakukan suatu kegiatan yang didasari oleh perasaan senang terhadap aktivitas tersebut. Intensitas berkaitan erat dengan perasaan pengguna ketika seseorang merasa senang, mereka cenderung

melakukan kegiatan itu secara berulang-ulang. Intensitas seseorang dalam melakukan sesuatu dapat dilihat dari lama (durasi) waktu penggunaan.

2. *Usage frequency* (Frekuensi penggunaan)

Frekuensi penggunaan diungkapkan oleh Soviana et al., (2022) juga, menurutnya Frekuensi penggunaan mengacu pada seberapa banyak atau sering seseorang dalam mengakses aplikasi, seperti berapa kali per hari, per minggu, atau per bulan.

3. *Usage satisfaction* (Kepuasan penggunaan)

Menurut Wahyuddin & Afriani (2018) Kepuasan penggunaan merupakan penilaian kinerja suatu sistem informasi, apakah relatif baik atau buruk, serta apakah sistem informasi yang disajikan sesuai dengan tujuan pemakainya. Jika para pengguna merasa puas dengan sistem informasi yang mereka gunakan, maka dapat dikatakan sistem informasi tersebut dapat bekerja dengan baik atau berhasil.

2.1.2 Kompetensi Pengguna

2.1.2.1 Pengertian Kompetensi Pengguna Sistem

Kompetensi pengguna ini penting untuk dimiliki pengguna sistem, kompetensi tersebut berupa keahlian dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk mencapai tingkat kinerja yang memadai dalam keterlibatan prosesnya. Berikut ini adalah definisi kompetensi pengguna sistem menurut para ahli dalam beberapa jurnal.

Menurut Amarina et al., (2024) Kompetensi pengguna sistem adalah

“Kompetensi pengguna sistem dapat diartikan sebagai karakteristik mendasar seseorang, terutama perpaduan antara pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pengguna dalam berinteraksi langsung dengan sistem informasi akuntansi. Hal ini memungkinkan pengguna tersebut untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Berdasarkan dua jenis pengetahuan ini, dapat disimpulkan bahwa dimensi utama dari kompetensi pengguna adalah pengetahuan dan keterampilan.”

Menurut Hutapea Thoha (2008:27) Kompetensi pengguna adalah

“Kompetensi pengguna maksudnya adalah perilaku orang yang mampu melakukan suatu pekerjaan dengan prestasi yang baik. Artinya orang yang memiliki kompetensi adalah orang yang memiliki prestasi lebih baik, mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja atau bisnis, mampu menghadapi tantangan kerja, dan memiliki konsistensi dalam pencapaiannya.”

Menurut Anggadini et al., (2020) Kompetensi pengguna sistem adalah

“Kompetensi pengguna sistem merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi. Pengguna sistem merupakan pengguna akhir yang berperan dalam pengoperasian dan pemanfaatan sistem informasi. Kompetensi pengguna dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi oleh keterampilan, pengetahuan, serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.”

Menurut Shien (2015) Kompetensi pengguna sistem adalah

“Kompetensi atau kemampuan pengguna sistem merupakan suatu peran penting dalam mempengaruhi kinerja sistem yang dihasilkan. Kemampuan pengguna sistem ini dilihat tingkat pendidikan atau pengalaman rata-rata dari tenaga rekayasa sistem informasi dapat menjadi indikator kemampuan pengguna. Kemampuan tenaga teknik sistem informasi sangat berpengaruh terhadap rekrutmen karyawan dan perancangan sistem informasi akuntansi. Hal ini juga penting untuk memahami determinisme teknologi, yang mungkin menjadi hambatan terbesar bagi pengembangan teknologi yang benar-benar berpusat pada pengguna.”

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengguna sistem merupakan faktor penting yang mempengaruhi

keberhasilan sistem informasi. Kompetensi pengguna dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem informasi, yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaannya.

2.1.2.2 Fungsi dan Manfaat Kompetensi Pengguna Sistem

Shien (2015) menyatakan sejumlah manfaat yang dapat timbul dari partisipasi pengguna selama proses pengembangan sistem informasi, yaitu:

1. “Sistem kualitas yang lebih baik.
2. Menambah pengetahuan tentang pengguna sistem informasi.
3. Komitmen pengguna yang lebih besar.
4. Sistem lebih dapat diterima oleh pengguna.”

2.1.2.3 Dimensi Kompetensi Pengguna Sistem

Menurut (Mantika & Praptiningsih, 2023) Kompetensi pengguna merupakan pengetahuan dari sumber daya manusia yang berkompeten untuk melaksanakan kewajiban serta tugas-tugasnya, SDM yang telah dipercaya dengan bermodalkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang kompeten dikenal sebagai kompetensi sumber daya manusia. Dimensi Kompetensi Pengguna Sistem diantaranya adalah:

1. Pendidikan

Menurut Putri & Ratnasari (2019) Pendidikan adalah suatu kegiatan seseorang untuk meningkatkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisir.

2. Pelatihan

Pelatihan diungkapkan oleh Putri & Ratnasari (2019) juga, menurutnya pelatihan adalah proses pembelajaran keterampilan dasar yang diperlukan oleh karyawan baru untuk melaksanakan tugas mereka. Pelatihan juga merupakan upaya yang ditujukan kepada karyawan agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan memuaskan.

3. Pengalaman

Menurut Atmaja (2016) Pengalaman adalah keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh seseorang setelah melalui pengamatan langsung. Pengalaman dapat meningkatkan dan memperluas kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki pengguna, maka akan semakin baik dan meningkat pula kualitas dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut.

4. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem

Menurut Adi (2006) Pengguna mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan sistem informasi. Secara umum, keterlibatan pengguna dari berbagai hasil penelitian menunjukkan kontribusi yang positif terhadap keberhasilan pengembangan sistem.

2.1.3 Kinerja UKM

2.1.3.1 Pengertian Kinerja UKM

Menurut Sovia (2021) Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah

“Kinerja (*performance*) dapat diartikan sebagai suatu pencapaian hasil dari tugas-tugas yang telah diselesaikan sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku pada masing-masing organisasi kerja. Kinerja juga merupakan suatu

pencapaian persyaratan-persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan, baik dari segi jumlah maupun kualitas.”

Menurut Fadilah, et al (2022:9) Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah

“Kinerja UKM adalah salah satu sasaran yang peting penting dari manajemen keuangan dalam memaksimalkan kemakmuran nilai usaha. Kinerja adalah hasil yang dilakukan oleh karyawan dan juga organisasi, ataupun juga merupakan suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan.”

Menurut Firdhaus & Akbar (2022) Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah

“Kinerja UKM dapat dinilai dari peningkatan kemampuan mereka dalam berbagai aspek. Antara lain, UKM yang kinerjanya baik mampu meningkatkan daya jual dan pangsa pasar mereka, menambah tingkat keuntungan, meminimalkan pengeluaran, serta meningkatkan jumlah usaha atau kepemilikan aset. Selain itu, indikator keberhasilan UKM juga dapat dilihat dari adanya peningkatan pendapatan dan keuntungan, bertambahnya modal kerja, meningkatnya jumlah tenaga kerja, serta perluasan cakupan pasar.”

Menurut Heryanti & Arnu, (2024) Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah

“Hasil kerja yang diperoleh oleh seorang individu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam suatu periode waktu tertentu. Kinerja UKM dapat diukur berdasarkan standar atau nilai yang ditetapkan oleh suatu usaha tempat individu tersebut bekerja.”

Menurut Farina & Opti (2023) Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah

“Kinerja usaha menggambarkan kemampuan perusahaan pada suatu waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat kinerjanya, maka dianggap semakin sukses perusahaan tersebut dalam mengimplementasikan strateginya. Kinerja UKM dapat diukur dari sejauh mana usaha tersebut mampu meningkatkan pendapatannya relatif terhadap total pendapatannya.”

Dengan demikian, kinerja ini menjadi hal penting sebagai landasan dan pedoman dan kemampuan bagi pemangku kepentingan dalam menyelesaikan tugas-tugas meningkatkan pendapatan, mengembangkan, membina, dan mendukung proses pencapaian hasil kerja.

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja UKM

Menurut Hati & Irawati (2017) terdapat dua macam faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UKM, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor Internal

Lingkungan internal merupakan kondisi usaha dalam organisasi dan biasanya memiliki implikasi langsung dan spesifik pada usaha tersebut. Faktor internal dalam usaha diantaranya, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Keuangan, Produksi dan Operasi.

2. Faktor Eksternal

Lingkungan eksternal merupakan keadaan di luar usaha yang dijalankan, namun berpotensi untuk mempengaruhi usaha. Faktor eksternal meliputi Sosial dan Budaya, Persaingan Usaha, serta Lembaga Terkait.

2.1.3.3 Dimensi Kinerja UKM

Menurut ahli, dimensi kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) diantaranya adalah:

1. Profit

Menurut Indriastuti & Kartika (2022) Profit atau laba merupakan jumlah keuntungan yang didapat setelah mengurangi total pendapatan kotor dalam

suatu bisnis. Dalam hal ini, profit digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh UKM.

2. Pertumbuhan penjualan

Menurut Indriastuti & Kartika (2022) Pertumbuhan penjualan menunjukkan peningkatan volume penjualan pada bisnis UKM dari waktu ke waktu.

3. Kecukupan modal usaha

Menurut Indriastuti & Kartika (2022) Kecukupan modal usaha adalah kemampuan dalam mencukupi keperluan usaha yang diperlukan untuk menjalankan operasional bisnis.

4. Pertumbuhan/kepuasan konsumen

Menurut Ruslim & Rahardjo (2016) Pertumbuhan/ kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang dialami setelah membandingkan kinerja suatu produk yang dipikirkan terhadap hasil yang diharapkan. Jika kinerja di bawah harapan, pelanggan merasa tidak puas. Jika kinerja melebihi harapan, pelanggan akan puas.

5. Efektivitas dan efisiensi proses bisnis

Menurut Agustina & Rahaju (2021) Efektivitas adalah ukuran yang menilai keberhasilan pelaksanaan kebijakan berdasarkan kesesuaian dengan target yang telah ditetapkan. Efisiensi diartikan sebagai pencapaian suatu kebijakan yang sesuai dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki dengan sebaik mungkin.

2.1.4 *Top Management Support*

2.1.5.1 Pengertian *Top Management Support*

Berikut beberapa definisi dari para ahli mengenai peran *Top Management Support* (dukungan manajemen puncak) yang dalam penelitian ini digunakan sebagai moderasi hubungan antara *bookkeeping application* dan kompetensi pengguna terhadap kinerja UKM.

Menurut Zureehan et al., (2022) definisi *Top Management Support* adalah

“*Top Management Support* merujuk pada peran pemimpin senior yang memiliki keterampilan kepemimpinan dan manajerial yang baik. Mereka bertugas menciptakan lingkungan kerja dengan menyediakan fasilitas yang memadai, serta mendorong anggota tim untuk melaksanakan proyek. *Top Management Support* dianggap penting bagi kemajuan dan keberhasilan suatu proyek. Secara umum, *Top Management Support* merujuk pada individu yang menduduki posisi eksekutif senior, seperti Chief Executive Officer (CEO), yang memiliki kriteria dan kemampuan yang tepat untuk memimpin dan mengarahkan suatu usaha.”

Menurut Puspita (2022) definisi *Top Management Support* adalah

“*Top Management Support* merujuk pada sejauh mana karyawan percaya bahwa organisasi menghargai kontribusi mereka dan peduli akan kesejahteraan mereka. Jika manajemen tidak memberikan dukungan yang memadai kepada karyawan, maka karyawan dapat mempersepsikan tugas-tugas mereka sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan, yang pada akhirnya dapat menghasilkan kinerja yang tidak efektif bagi organisasi. *Top Management Support* dapat dianggap sebagai bentuk komitmen organisasi, dimana ketika organisasi secara umum menghargai dedikasi dan loyalitas karyawan, maka karyawan juga cenderung akan memperhatikan sejauh mana organisasi berkomitmen terhadap mereka.”

Aditya et al., (2022) definisi *Top Management Support* adalah

“Dukungan manajemen puncak (*Top Management Support*) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para pemimpin senior dalam organisasi, seperti direktur, presiden, dan kepala divisi, untuk memberikan arahan, bimbingan, dan mempertahankan perilaku yang diharapkan dari karyawan. Dukungan manajemen puncak ini dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi efektivitas penerapan sistem informasi dalam suatu

organisasi. Bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh manajemen puncak antara lain berupa pemberian dukungan langsung kepada bawahan, penyediaan pelatihan, serta penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.”

Maka, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Top Management Support* merujuk pada peran penting yang dimainkan oleh pemimpin senior dan memiliki kemampuan yang tepat untuk memimpin. *Top Management Support* juga dapat dilihat sebagai bentuk komitmen organisasi, yang diwujudkan melalui berbagai cara seperti memberikan arahan dan bimbingan langsung kepada bawahan dan menjadi faktor penting yang mempengaruhi efektivitas organisasi dalam usaha.

2.1.5.2 Tolak Ukur *Top Management Support*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2022) terdapat tolak ukur *Top Management Support* (dukungan manajemen puncak) diantaranya mencakup tiga segi yaitu:

1. Pemahaman

Top Management Support akan memberikan dukungan serta gagasan yang lebih baik untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam organisasi.

2. Mendukung/Pemberdayaan Sumber Daya

Kesediaan sumber daya yang dibutuhkan, seperti karyawan, dana, dan peralatan, merupakan indikasi dukungan manajemen puncak terhadap tujuan pengembangan kinerja organisasi. Implementasi suatu inisiatif dapat gagal jika sumber daya kritis tidak tersedia. *Top Management Support* harus

dapat menciptakan kesadaran bahwa keberhasilan implementasi pengembangan kinerja akan meningkatkan efektivitas organisasi.

3. Kepemimpinan

Top Management Support harus mampu menunjukkan sikap terbuka untuk berbagi informasi dan saling bertukar pengetahuan. Sebagai pemimpin, peran mereka sangat penting dalam menentukan kemajuan organisasi. Kepemimpinan yang efektif ditandai dengan kemampuan untuk mengkomunikasikan dan mengarahkan pegawai/karyawan dalam mencapai tujuan organisasi.

4. Memotivasi

Manajemen puncak harus dapat memotivasi bawahannya untuk bekerja sama dalam tim. Pimpinan harus memiliki ketertarikan untuk berbagi pengetahuan dengan bawahan dan memperhatikan mereka agar senantiasa berbagi pengetahuan. Agar dapat berbagi pengetahuan, pegawai harus senantiasa diperhatikan oleh pimpinan.

Berdasarkan apa yang dipaparkan oleh Puspita diatas, dapat diuraikan bahwa tolak ukur *Top Management Support* (dukungan manajemen puncak) adalah suatu pemahaman, dengan pemahaman yang baik terhadap permasalahan yang dihadapi, *Top Management Support* dapat memberikan arahan dan solusi yang tepat. Selanjutnya Pemberdayaan Sumber Daya, dimana implementasi suatu inisiatif dapat tercipta dengan adanya *Top Management Support*. Selanjutnya Kepemimpinan, artinya *Top Management Support* harus memiliki sikap yang terbuka dan kemampuan berkomunikasi untuk mengarahkan karyawan guna

mencapai tujuan. Memotivasi, dalam hal ini pihak manajemen atau pimpinan harus dapat memotivasi karyawan untuk bekerja sama dan berbagi pengetahuan.

2.1.5.3 Dimensi *Top Management Support*

Menurut Cahyadi et al., (2020) *Top Management Support* merupakan seseorang dengan jabatan tinggi yang bertanggung jawab dalam mencapai tujuan tertentu dan melakukan pengambilan keputusan tertinggi. *Top Management Support* merujuk pada sejauh mana manajemen terlibat dalam mendukung sistem informasi. Dukungan manajemen puncak ini menyediakan sumber daya, wewenang atau kekuatan yang diperlukan untuk keberhasilan suatu tujuan. Cahyadi et al., (2020) menyatakan dimensi *Top Management Support* antara lain:

1. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan adalah peran penting dari manajemen dalam memilih alternatif untuk mencapai tujuan yang jelas.

2. Menyiapkan sumber daya manusia yang berhubungan dengan sistem

Top Management Support menyiapkan sumber daya manusia yang berhubungan dengan sistem merujuk pada otoritas di mana manajemen memberikan dukungan untuk informasi yang diperlukan.

3. Partisipasi (*participation*)

Partisipasi *Top Management Support* adalah keterlibatan manajemen dalam mendukung pemilihan perangkat keras dan lunak, pelaksanaan sistem, pemeliharaan, serta penyelesaian masalah yang berkaitan dengan sistem informasi.

4. Komitmen (*commitment*)

Komitmen adalah dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak terhadap perencanaan pengembangan sistem secara berkelanjutan.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian untuk memperkaya teori yang digunakan serta melihat seberapa pengaruh variabel-variabel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Dari berbagai penelitian yang sebelumnya, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi. Beberapa penelitian terdahulu yang penulis angkat berupa jurnal, sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Heryanti & Arnu, (2024) Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Di Kecamatan Telagasari (Studi Pada Industri Rumah Tangga)	Variabel Independen: Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Variabel Dependen: Kinerja UKM Di Kecamatan Telagasari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kompetensi Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM.

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
2.	<p>Amarina et al., (2024)</p> <p>Kompetensi Pengguna dan Program Partnership dalam Mempengaruhi Pengambilan Keputusan melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>Variabel Independen 1: Kompetensi Pengguna</p> <p>Variabel Independen 2: Program Partnership</p> <p>Variabel Dependen: Pengambilan Keputusan Melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para pengguna SIA akan meningkatkan penerapan SIA pada UKM dan mampu menghasilkan informasi atau laporan keuangan secara tepat waktu, rutin, akurat, dan lengkap sesuai kebutuhan pengguna.</p> <p>Kompetensi para pengguna SIA juga akan meningkatkan pengambilan keputusan, sehingga UKM mampu menetapkan tujuan, memberikan alternatif, meminimalisir ketidakpastian, dan mengevaluasi keputusan yang diambil. Namun, program partnership terkait SIA pada UKM Kota Pekanbaru belum optimal, sehingga program partnership tersebut tidak memberikan efek yang signifikan terhadap pengimplementasian SIA.</p>

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
3.	Nurhasanah et al., (2023) Penerapan Aplikasi Akuntansi pada UMKM	Variabel Independen: Penerapan Aplikasi Akuntansi Variabel Dependen: UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi khusus untuk UMKM dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, menjadikan proses pencatatan dan pelaporan keuangan lebih cepat dan akurat bagi UMKM.
4.	Riyani et al., (2023) <i>Effective Bookkeeping Using Online-Based Application to Leverage the Competitive Advantage of MSMEs in Ciledug District</i>	<i>Independent Variable: Effective Bookkeeping Using Online Based Applications</i> <i>Dependent Variable: Leverage the Competitive Advantage of MSMEs in Ciledug District</i>	<i>The results of this assistance program indicated that MSME actors could record financial transactions using online-based bookkeeping and produce financial reports using online-based applications.</i>
5.	Apsari et al., (2023) Penerapan Aplikasi Keuangan Lamikro Dan Chad Accounting Pada Laporan Keuangan UMKM Mita Adv	Variabel Independen 1: Penerapan Aplikasi Keuangan Lamikro Variabel Independen 2: Chad Accounting Variabel Dependen: Laporan Keuangan UMKM Mita Adv	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik aplikasi Lamikro maupun aplikasi Buku Warung berpengaruh positif sebagai aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis Android, dengan aplikasi Lamikro memiliki pengaruh yang lebih positif dibandingkan aplikasi Buku Warung.
6.	Farina & Opti (2023)	Variabel Independen 1: Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	Hasil penelitian membuktikan pemanfaatan sistem

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM	Variabel Independen 2: Penggunaan Teknologi Informasi Variabel Dependen: Kinerja UMKM	informasi mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja UMKM, Sedangkan penggunaan teknologi informasi tidak signifikan.
7.	Wiadnyana & Wahyuni (2023) Pengaruh Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SiAPIK, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pasca Covid-19 (Studi pada UMKM di Kabupaten Jemberana)	Variabel Independen 1 : Pengaruh Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SiAPIK Variabel Independen 2: Kompetensi Sumber Daya Manusia Variabel Independen 3: Pengelolaan Keuangan Variabel Dependen: Kinerja Keuangan UMKM Pasca Covid-19	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SiAPIK berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jemberana, (2) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jemberana, (3) Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jemberana.
8.	Mantika & Praptiningsih, (2023) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, Dan Kinerja Sistem	Variabel Independen 1: Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Variabel Independen 2: Kompetensi Pengguna Variabel Independen 3: Kinerja Sistem	Hasil dari penelitian yang diperoleh yaitu pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Kompetensi pengguna dan kinerja sistem informasi

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
	Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi	Informasi Akuntansi Variabel Dependen: Kualitas Informasi Akuntansi	akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi. Penelitian ini dapat menjadi fokus bagi UMKM untuk dapat menggunakan teknologi informasi dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.
9.	Firdhaus & Akbar (2022) Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM	Variabel Independen: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Variabel Independen: Pemanfaatan Teknologi Informasi Variabel Dependen: Kinerja UMKM	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
10.	Azizah & Farid (2021) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen 1: Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Variabel Independen 2: Kompetensi Variabel Dependen: Efektivitas Audit Internal Variabel Moderasi: Dukungan Manajemen Puncak	Hasil penelitian ini yaitu: Kompetensi Auditor Internal dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal. Penggunaan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal, Dukungan Manajemen Puncak tidak memoderasi hubungan Penggunaan Teknologi

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
			Informasi dan Kompetensi Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal.
11.	Khoirudin et al., (2021) Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Pedurungan	Variabel Independen: Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Variabel Dependen: Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Pedurungan	Hasil dari pemanfaatan aplikasi pembukuan online berbasis Android adalah peningkatan kemampuan dalam mengelola keuangan, kemudahan dalam pencatatan keuangan harian, serta kemampuan untuk mengatur keuangan secara efisien.
12.	Ulupui et al., (2021) Microlearning Koperasi Dan Umkm: Peningkatan Kompetensi Akuntansi Melalui Aplikasi Persediaan Google Playstore “Catatan Keuangan Koperasi” Dan Aplikasi Ms Excel	Variabel Independen 1: Aplikasi Persediaan Google Playstore “Catatan Keuangan Koperasi” Variabel Independen 2: Aplikasi Ms Excel Variabel Dependen: Peningkatan Kompetensi Akuntansi	Menghasilkan peningkatan kompetensi koperasi dan UMKM dalam pengendalian persediaan, mampu menghitung laporan keuntungan, dan mampu mempraktekan aplikasi pencatatan persediaan baik berbasis android maupun ms. excelll sehingga para pelaku usaha mampu membuat pencatatan persediaan secara digitalisasi.
13.	Rostikawati & Pirmaningsih (2019) Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan	Variabel Independen 1: Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Variabel Independen 2: Latar Belakang	Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
	Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku Umkm Terhadap Kinerja UMKM	Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku Umkm Variabel Dependen: Kinerja UMKM	dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap Kinerja UMKM secara simultan sedangkan secara parsial, Latar Belakang Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.
14.	Trenida & Dwirandra (2018) Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Kemampuan Pengguna Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Variabel Independen 1: Pengaruh Keterlibatan Pengguna Variabel Independen 2: Kemampuan Pengguna Variabel Moderasi: Dukungan Manajemen Puncak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna berimplikasi positif pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan kemampuan pengguna berimplikasi positif pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil Moderating Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak memperkuat pengaruh Keterlibatan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sedangkan Dukungan Manajemen Puncak tidak mampu memoderasi Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir akan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran akan memberikan kemudahan dalam mencermati dan memahami kemana arah pembahasan dalam penelitian ini.

2.3.1 Pengaruh Penggunaan *Bookkeeping Application* Terhadap kinerja UKM

Usaha Kecil Menengah (UKM) sangat membutuhkan penerapan aplikasi pembukuan untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja agar usaha yang dibangun dapat berjalan dengan baik dan efisien. Nurhasanah et al., (2023) menunjukkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi khusus untuk UKM dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, menjadikan proses pencatatan dan pelaporan keuangan lebih cepat dan akurat bagi UKM. Riyani et al., (2023) kemudian menunjukkan bahwa *The results of this assistance program indicated that MSME actors could record financial transactions using online-based bookkeeping and produce financial reports using online-based applications.*

Menurut Wiadnyana & Wahyuni (2023) Aplikasi Akuntansi Berbasis Android yang mana dalam penelitiannya tersebut menggunakan aplikasi SiAPIK berpengaruh positif dan signifikan bagi kinerja UKM terutama terhadap Kinerja Keuangan UKM. Kemudian Khoirudin et al., (2021) dalam jurnalnya menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi pembukuan online berbasis Android adalah peningkatan kemampuan dalam mengelola keuangan, kemudahan dalam pencatatan keuangan harian, serta kemampuan untuk mengatur keuangan secara

efisien. Artinya aplikasi pembukuan online berbasis Android berpengaruh positif terhadap kinerja.

Kemudian menurut Ermawati & Arumsari (2021) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi atau pembukuan tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Meskipun sistem informasi akuntansi ini akan memudahkan UKM dalam melaksanakan operasional usaha, namun terkadang UKM ini belum mampu memahami pentingnya sistem informasi akuntansi demi efisiensi usahanya. Selanjutnya menurut Farina & Opti (2023) penggunaan teknologi informasi tidak signifikan, hal ini bisa terjadi karena terkadang tingkat pemanfaatannya masih belum maksimal dan atau belum sesuai dengan strategi bisnis. Akibatnya, kinerja keuangan UKM tetap tidak optimal.

2.3.2 Pengaruh Kompetensi Pengguna Sistem terhadap kinerja UKM

Adanya sebuah aplikasi dalam UKM menyebabkan diperlukannya seseorang yang kompeten dalam menjalankan tugasnya untuk mengoperasikan aplikasi. Kecanggihan teknologi harus diimbangi dengan kompetensi yang memadai dari pengguna sistem tersebut. Kombinasi antara kemajuan teknologi dan kemampuan pengguna yang kompeten akan berperan penting dalam mendukung kinerja sistem informasi akuntansi di suatu entitas.

Amarina et al., (2024) menyatakan bahwa kompetensi para pengguna SIA dapat meningkatkan pengambilan keputusan, sehingga UKM mampu menetapkan tujuan, memberikan alternatif, meminimalisir ketidakpastian, dan mengevaluasi keputusan yang diambil. Dalam hal ini berarti kompetensi pengguna suatu sistem

seperti *bookkeeping application* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. Amarina et al., (2024) juga menyatakan bahwa kompetensi pengguna berpengaruh terhadap implementasi SIA dan Pengambilan Keputusan, melalui pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para pengguna dapat meningkatkan penerapan SIA pada UKM dan akan mampu menghasilkan informasi atau laporan keuangan secara tepat waktu, rutin, akurat, dan lengkap sesuai kebutuhan pengguna. Penerapan tersebut berperan dalam pengambilan keputusan UKM yang semakin meningkat.

Ulupui et al., (2021) Menyatakan bahwa penelitiannya tersebut mampu peningkatan kompetensi koperasi dan UKM sehingga para pelaku usaha mampu membuat pencatatan persediaan secara digitalisasi. Hal ini sejalan dengan pengamatan bahwa peningkatan kompetensi pengguna seperti kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi pencatatan keuangan dapat berpengaruh positif kontribusinya dalam kinerja UKM.

Kemudian Mantika & Praptiningsih (2023) menunjukkan bahwa kompetensi pengguna dan kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi. Penelitian ini dapat menjadi fokus bagi UKM untuk dapat menggunakan teknologi informasi dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Teknologi yang dirasa sulit dapat dimanfaatkan dengan memaksimalkan pendidikan, pelatihan dan pengalaman bagi pelaku UKM. Maka, jika kompetensi pengguna dari pihak UKM meningkat, kualitas sistem akuntansi yang dihasilkan juga akan semakin baik.

2.3.3 Pengaruh Penggunaan *Bookkeeping Application* terhadap Kinerja UKM dengan Peran *Top Management Support* sebagai Moderasi

Top Management Support memegang peranan penting terhadap tahap siklus pengembangan dalam konteks inovasi sebuah sistem seperti *Bookkeeping Application*. Melalui pengaruhnya pada suatu UKM dapat meningkatkan tujuan dan strategi yang direncanakan apabila pemimpin tersebut mendukung sepenuhnya dalam penggunaan *Bookkeeping Application*. Prinsip *Top Management Support* memainkan peran penting dalam kemampuan mereka untuk memahami pengetahuan yang diterima. Hal ini terkait dengan *Top Management Support* yang dapat memoderasi pengaruh aplikasi pembukuan dan kompetensi pengguna terhadap kinerja UKM.

Trenida & Dwirandra (2018) menunjukkan bahwa hasil moderating Dukungan Manajemen Puncak memperkuat pengaruh Keterlibatan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di sebuah usaha. Sedangkan Azizah & Farid (2021) menyatakan bahwa Dukungan Manajemen Puncak tidak memoderasi hubungan Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Auditor Internal terhadap Efektivitas.

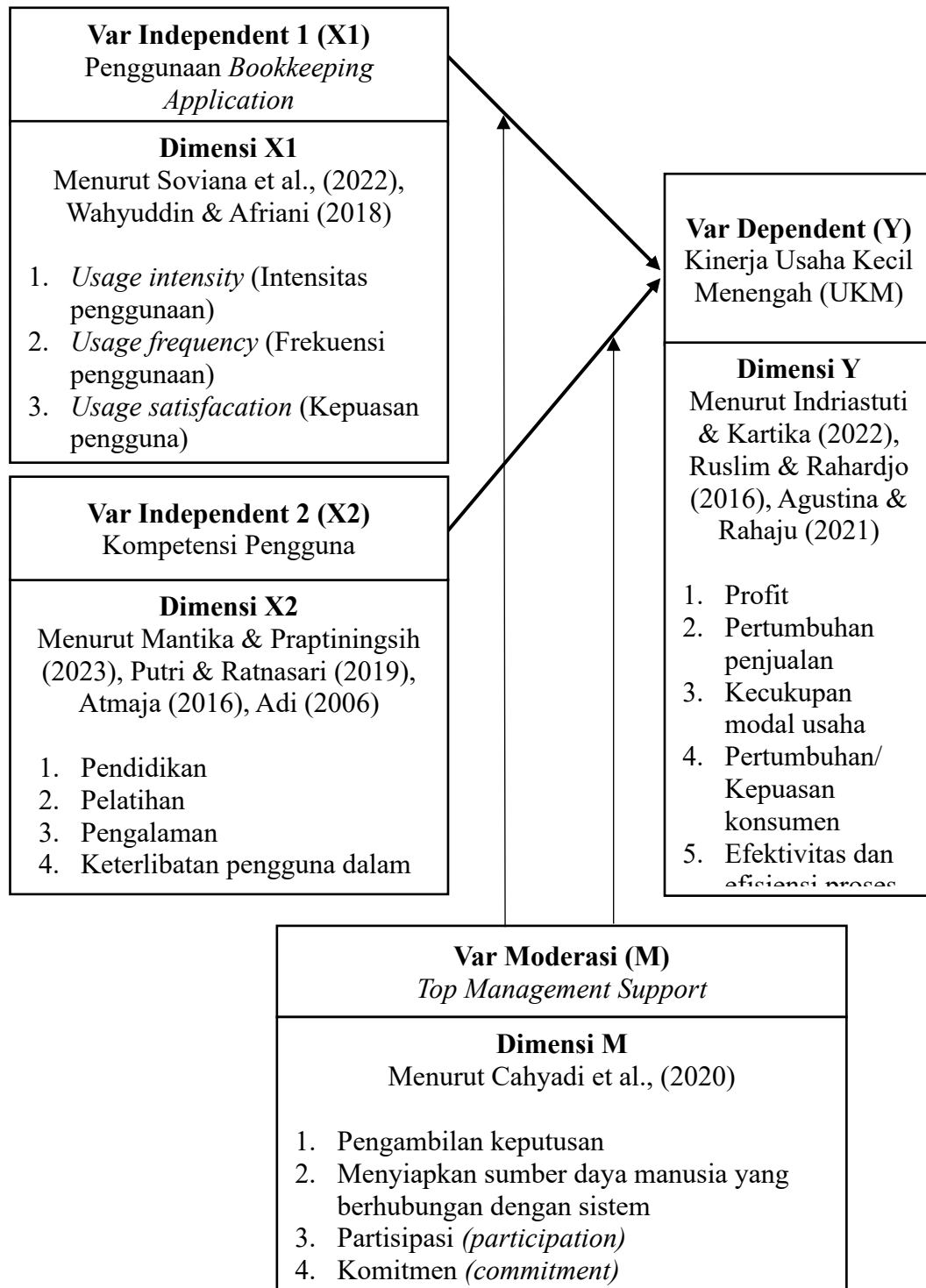
2.3.4 Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Kinerja UKM dengan Peran *Top Management Support* sebagai Moderasi

Top Management Support merupakan orang yang berpengaruh dalam segala hal pengambilan keputusan. Dalam memoderasi hubungan antara kompetensi pengguna yaitu apabila teknologi semakin canggih maka dibutuhkan pula keahlian

yang semakin tinggi. Semakin tinggi kompetensi pengguna dan dukungan manajemen puncak maka akan berdampak pula pada peningkatan kinerja UKM. Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu yang mengungkapkan tentang Kompetensi dan Dukungan Manajemen Puncak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endaryati (2016) bahwa partisipasi pengguna dan *Top Management Support* berpengaruh positif terhadap kinerja pada UKM. Sedangkan menurut Trenida & Dwirandra (2018) Dukungan Manajemen Puncak tidak mampu memoderasi Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan teori penelitian terdahulu yang diuraikan di atas, berikut adalah kerangka pemikiran secara sistematis yang menggambarkan hasil terhadap fenomena yang diteliti dan teori yang digunakan, menunjukkan alur proses penelitian melalui paradigma penelitian yang digambarkan sebagai berikut.

2.1 Paradigma Penelitian



Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

2.1 Hipotesis

Menurut Ismael Nurdin dan Sri Hartati (2019), hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final; jawaban sementara; dugaan sementara; yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka terdapat beberapa hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: Penggunaan *Bookkeeping Application* berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Hipotesis 2: Kompetensi pengguna berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Hipotesis 3: *Top Manajemen Support* memoderasi pengaruh penggunaan *Bookkeeping Application* terhadap kinerja UKM.

Hipotesis 4: *Top Manajemen Support* memoderasi pengaruh kompetensi pengguna terhadap kinerja UKM.